

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kegiatan membaca permulaan ialah modal awal agar siswa dapat membaca sekaligus menjadi pembaca dimana pun dia berada. Guru sebagai pengajar Bahasa Indonesia sekaligus sebagai pengajar materi membaca harus mampu melatih siswanya agar terampil membaca. Oleh karena itu, tujuan keterampilan membaca perlu dilatih sejak dini.

Seseorang mampu membaca bukan karena kebetulan saja, akan tetapi karena orang tersebut belajar dan berlatih membaca teks yang terdiri atas kumpulan huruf-huruf yang bermakna. Dalam kegiatan membaca, yang kita baca adalah lambang atau tanda tulisan yang bermakna. Dalam hal ini, lambang atau tanda atau tulisan tersebut dapat berupa Kumpulan huruf yang membentuk kata, Kumpulan kata yang membentuk kelompok kata dan kalimat, Kumpulan kalimat yang membentuk paragraph, dan kumpulan paragraf membentuk wacana yang utuh H. Dalman (2013).

Membaca diartikan sebagai proses mendapatkan informasi yang terkandung dalam teks bacaan dalam bentuk pemahaman Tambunan (2018),. Mengenai pembelajaran membaca di sekolah dasar, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya yaitu, pembelajaran membaca harus diarahkan kepada ketercapaian tujuan membaca Wahyudi dalam Abidin (2012, hlm. 5). Dkk ., (2021), menekankan pentingnya membaca pemahaman sebagai kunci untuk mencapai keberhasilan dalam proses pendidikan pemahaman akan bacaan tidak dapat diperoleh dengan baik tanpa pengetahuan tentang makna kata kata, ungkapan, serta struktur kalimat. Guru seharusnya lebih memberikan pengarahan dan penjelasan manfaat membaca, cara membaca, teknik-teknik membaca dan peningkatan kemampuan membaca sehingga siswa semangat membaca bagi seorang siswa, sehingga siswa lebih bersemangat untuk membaca. Siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran membaca karena guru hanya berpusat pada materi saja, sedangkan siswa tidak diberikan kesempatan membaca.

Kemampuan seseorang siswa akan semakin bagus dan semakin terasah jika siswa tersebut diberi kesempatan dalam membaca. Dengan begitu kemampuan membaca siswa tersebut akan semakin bagus dan semakin terasah.

Kemampuan seseorang di pengaruhi dengan media bacaan. Penggunaan media buku digital dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Penggunaan media belajar berbasis digital semakin mendesak karena perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Dengan meningkatnya akses terhadap teknologi, siswa menjadi lebih terbiasa dengan perangkat digital dalam kehidupan sehari-hari. Media pembelajaran digital dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa, memungkinkan mereka untuk belajar Dengan cara efektif bagi mereka. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana media digital dapat dioptimalkan untuk mendukung pembelajaran membaca yang efektif. Penggunaan media buku digital sebagai alternatif untuk mengatasi kesulitan belajar membaca pada peserta didik berkebutuhan khusus masih belum banyak dilakukan di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan tentang pemahaman membaca menggunakan media buku digital dalam membantu peserta didik dalam memperoleh kemampuan membaca.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti Bersama dengan wali kelas III A dan wali kelas III B di SDN 091368 Saribudolok pada tanggal 14 September 2024 terdapat beberapa permasalahan pada membaca menggunakan media berbasis digital ataupun media kertas, yang masih tergolong rendah dan guru masih menggunakan pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran yang menggunakan metode ceramah dan pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Hal ini terlibat dari hasil belajar membaca siswa yang kurang mampu dalam belajar dan memahami materi yang diberikan guru. Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca dikarenakan adanya beberapa siswa yang malu untuk tampil di depan temannya ketika ditugaskan membaca, lafal dan intonasi tidak jelas pada saat membaca. Tanda baca kurang diperhatikan, terutama penggunaan tanda koma, tanda titik, tanda tanya, dan tanda seru.

Berdasarkan data observasi awal Nilai kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70 dan dari hasil belajar siswa pada materi mata Pelajaran Bahasa Indonesia masih belum maksimal, Sebagian besar dari siswa belum mencapai target KKM. Berdasarkan hasil observasi awal terungkap bahwa penggunaan media di SD Negeri 091368 Saribudolok masih sangat sederhana, penyampaian materi pembelajaran di kelas cenderung berpusat pada guru, guru cenderung hanya menggunakan media konvensional atau media cetak buku paket, Siswa cenderung kurang berhati kan guru saat guru menerangkan pembelajaran.

**Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa Pelajaran Bahasa Indonesia**

No	Kelas	KKM	Jumlah Siswa
1.	II A	70	20
2.	II B	70	16

**(Sumber data SD Negeri 091368 Saribudolok)**

Tidak adanya minat Belajar siswa sehingga membuat siswa jenuh dalam belajar membaca, tingkat keterampilan peserta didik masih kurang dalam proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia masih sangat rendah. Penggunaan buku paket ataupun buku bacaan yang terlalu sering membuat siswa kurang tertarik sehingga, Pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi membaca cocok menggunakan media digital karena media ini dapat menarik perhatian sehingga memunculkan rasa ingin tau akan informasi yang akan tersampaikan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti mengenai **“Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Digital Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Kelas II SD Negeri 091368 Saribudolok T.P 2024/2025.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut;

1. Kurang Pemahannya membaca dengan media digital.
2. Kurang Pemahannya membaca dengan media cetak.

3. Kurang minatnya siswa membaca

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada agar mendapat arahan pembahasan yang lebih baik. Adapun batasan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah pengaruh media pembelajaran berbasis digital terhadap keterampilan membaca permulaan SD Negeri 091368 Saribudolok

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 091368 Saribudolok dengan menggunakan media cetak?
2. Bagaimana keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 091368 Saribudolok dengan menggunakan media digital?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan media digital terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 091368 Saribudolok?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 091368 Saribudolok dengan menggunakan media cetak.
2. Untuk mengetahui keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 091368 Saribudolok dengan menggunakan media digital.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media digital terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 091368 Saribudolok.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut: Memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur dan teori mengenai penggunaan media pembelajaran digital dalam meningkatkan keterampilan membaca di sekolah dasar.

- a. Bagi guru, Hasil penelitian Dapat menjadi panduan untuk Mengimplementasikan media pembelajaran digital yang efektif dalam mengajar.
- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan membaca dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk tingkatkan fasilitas pembelajaran berbasis digital.

